



Sore Kemarin SNMPTN Sudah Diumumkan UB Terbanyak UM Posisi 10

PERGURUAN tinggi bergerak. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2021 sudah diumumkan Senin

Malang, Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Negeri Malang (UM), masuk 10 besar penerima terbanyak peserta jalur ini.

UB menempati peringkat pertama dengan penerimaan 4.446 mahasiswa baru (maba). UM di peringkat 10 dengan 2.121 maba. Universitas Negeri Semarang (Unnes) di posisi kedua dengan 2.765 maba. PTN favorit seperti Universitas Gadjah Mada (UGM) berada di peringkat 13 dengan 2.069 maba. Kuota SNMPTN ini adalah 30 persen dari total maba masing-masing PTN.

Daftar ulang bagi maba yang lolos dapat dilihat di laman masing-masing PTN penerima. Seperti UB, daftar ulang dimulai 29 Maret 2021. Selengkapnya dapat dilihat di web. ub.ac.id dan selma.ub.ac.id. Sedang UM, dapat dilihat di laman seleksi.um.ac.id*.

Maba yang diterima di UB akan diminta buat akun di admisi.ub.ac.id. Juga diminta memenuhi berkas biodata dan latar belakang orangtua, upload rapor, dan upload surat keterangan bebas narkoba dan surat keterangan buta warna bagi mahasiswa yang non-kedokteran. "Untuk yang diterima di kedokteran akan ada tes khusus yang sesuai dengan persyaratan di bidang kesehatan," kata Kepala Bagian Perencanaan, Akademik dan Kerjasama UB, Heri Prawoto Widodo, kemarin sore.

Jika sampai batas akhir maba tidak melakukan daftar ulang, otomatis dinyatakan mengundurkan diri. Mereka yang tidak lolos SNMPTN dapat mendaftar melalui jalur Seleksi Bersama Masuk PTN (SBMPTN) melalui ujian tulis berbasis kompetensi (UTBK). Jalur dengan kuota 40 persen ini akan dibuka sampai 1 April 2021. Juga masih ada jalur mandiri dengan kuota 30 persen. Tetapi sebagian besar PTN untuk

menjaring maba jalur mandiri ini memakai nilai UTBK. (Tim DMP-Eka Nurcahyo)

20 PTN PENERIMA CAMABA TERBANYAK

PTN	TERIMA
1. Universitas Brawijaya	4.446 siswa.
2. Universitas Negeri Semarang	2.765 siswa.
3. Universitas Pendidikan Indonesia	2.565 siswa.
4. Universitas Negeri Padang	2.456 siswa.
5. Universitas Malikussaleh	2.450 siswa.
6. Universitas Haluoleo	2.348 siswa.
7. Institut Teknologi Sumatera	2.313 siswa.
8. Universitas Jember	2.272 siswa.
9. Universitas Sumatera Utara	2.131 siswa.
10. Universitas Negeri Malang	2.121 siswa.
11. Universitas Diponegoro	2.106 siswa.
12. Universitas Negeri Makassar	2.091 siswa.
13. Universitas Gadjah Mada	2.069 siswa.
14. Universitas Udayana	2.035 siswa.
15. Universitas Andalas	1.951 siswa.
16. Institut Pertanian Bogor	1.933 siswa.
17. Universitas Syiah Kuala	1.927 siswa.
18. Universitas Riau	1.908 siswa.
19. Universitas Jambi	1.842 siswa.
20. Universitas Tadulako	1.800 siswa.

ILUSTRASI: MAT KRIBO/HARIAN DI'S WAY MALANG POST

Baca Laporan Utama Hal. 2,3 dan 4

Tim Belum Sempurna

PELATIH caretaker Arema FC, Kuncoro inyaratkan tak ada perubahan signifikan. Pada komposisi timnya saat melakoni pertandingan kedua, babak penyiihan Grup A Piala Menpora 2021.

Baca: Hal 17



Disorot, Perlakuan Berbeda Terhadap Dua Terdakwa

BACA: HAL 16

Gagal SNMPTN Jangan Patah Semangat Masih Ada Jalur SBMPTN dan Mandiri

MENGAPA Universitas Brawijaya Malang menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) paling

banyak menerima peserta SNMPTN (jalur undangan) 2021? Ternyata menurut Ketua Tim Pelaksana Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP), Mohammad Nasih, bukan saja karena daya tampung yang disediakan UB cukup besar, melainkan pesertanya juga tinggi.

"Daya tampungnya memang juga banyak dan tentu saja pelamarnya juga banyak, sehingga bisa memilih putra-putri terbaik," ujar Nasih dalam konferensi pers daring pada Senin (22/3). Nasih mencatat UB menerima 4.446 peserta dalam SNMPTN 2021.

Pada daftar 20 PTN yang menerima Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-Kuliah) terbanyak, UB juga termasuk di dalamnya. Namun ada di urutan ke-15. "UB menerima 551 camaba dengan status KIP-Kuliah," sebutnya.

Diketahui, daya tampung SNMPTN 2021 di Indonesia sebanyak 113.203 camaba. Pendaftar PTN pilihan pertama ada 593.667 anak, pendaftar PTN pilihan kedua ada 508.414 anak, dan pendaftar dengan KIP-Kuliah



Mohammad Nasih

Ketua Tim Pelaksana Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP)

ada 134.134 anak.

Kemudian yang diterima total ada 110.459 camaba. Pendaftar yang diterima dengan PTN pilihan pertama sebanyak 100.356 camaba, pendaftar yang diterima dengan PTN pilihan kedua sebanyak 10.103 camaba. Sedang yang diterima dari pelamar dengan KIP-Kuliah sebanyak 29.904 anak.

"Persentase diterima 97,58 persen dari daya tampung. Angka keketatannya 18,56 persen. Persentase pelamar dengan status KIP-Kuliah yang diterima 22,29 persen," papar Nasih.

Terpisah Kepala Bagian Perencanaan, Akademik dan Kerjasama UB, Heri Prawoto Widodo mengatakan, untuk data yang dia terima belum keluar rinciannya. Namun, total calon mahasiswa baru (camaba) yang diterima akan sesuai kuota jalur SNMPTN sebesar 30 persen. Yaitu, 4.446 camaba.

Menurut Heri, UB telah menyiapkan pengumuman penerimaan Camaba SNMPTN, dengan daftar ulangnya dimulai pada 29 Maret 2021. Untuk informasi selengkapnya diunggah di web. ub.ac.id dan selma.ub.ac.id.

Saat daftar ulang camaba diminta buat akun di admisi.ub.ac.id. Selain itu juga diminta memenuhi berkas biodata dan latar belakang orangtua, mengunggah rapor, surat keterangan bebas narkoba dan surat keterangan buta warna bagi camaba Non-kedokteran. "Untuk yang kedokteran harus ada tes khusus sesuai dengan persyaratan di bidang kesehatan," paparnya.

Jika sampai batas akhir tidak melakukan daftar ulang, otomatis camaba itu dinyatakan mengundurkan diri. Sementara, bagi yang tidak lolos SNMPTN dapat segera daftar SBMPTN-UTBK yang akan dibuka sampai 1 April 2021. Nilai UTBK dipakai untuk jalur mandiri di banyak kampus negeri, sehingga camaba diharapkan mengikuti jalur SBMPTN. "Kuota jalur SBMPTN 40 persen dan jalur mandiri 30 persen sesuai arahan LTMP," jelasnya.

Hal senada diungkapkan Ifa Nursanti, Sub Koordinator Humas UM. Mereka yang dinyatakan lolos masuk UM wajib daftar ulang. "Untuk jadwal daftar ulang di UM silakan melihat di laman seleksi.um.ac.id. Mereka yang tidak daftar ulang dianggap mengundurkan diri," ujar Ifa Nursanti.

Peserta yang tidak lolos SNMPTN dan ingin masuk ke UM bisa melalui jalur UTBK-SBMPTN dan Mandiri UM. Kuota SBMPTN minimum 40 persen dari total daya tampung program studi, dan untuk jalur mandiri kuotanya maksimum 30 persen. (MA Rozzi-Joffa

Safik-Syaharul Aldriyan-Eka Nurcahyo)



Heri Prawoto Widodo

Kepala Bagian Perencanaan Akademik dan Kerjasama UB



Ifa Nursanti

Sub Koordinator Humas UM

10 Prodi UM Diminati Camaba

Tidak Daftar Ulang UIN Blacklist Sekolah



KAMPUS UM: Sebanyak 10 Prodi di UM diminati peserta SNMPTN tahun 2021

Sebanyak 10 Program Studi (Prodi) di Universitas Negeri Malang (UM) diminati peserta SNMPTN 2021.

Yaitu, Prodi Manajemen, Psikologi, Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD), Ilmu Kesehatan Masyarakat, Akuntansi, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Bimbingan Konseling (BK) dan Pendidikan Matematika.

"Total peminat SNMPTN UM sebanyak 23.737 anak. Naik sekitar 11 persen dari tahun 2020," jelas Ifa Nursanti, Sub Koordinator Humas UM, kemarin.

Menurut Ifa, Prodi Manajemen peminatnya mencapai 2.327 peserta. Daya tampungnya hanya 84 camaba. Psikologi peminatnya 1.561 orang dengan daya tampung 60 orang. PGSD ada 1.509 peminat dengan daya tampung 90 orang. Kemudian Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat ada 1.124 peminat dengan daya tampung 48 orang.

Prodi Akuntansi diminati 972 orang dengan daya tampung 52 anak. Teknik Informatika, peminatnya 797 dengan daya tampung 18 anak. Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran peminatnya 679 orang dengan daya tampung 36 orang. Untuk BK peminatnya 626 dengan daya tampung 32 orang dan Prodi Pendidikan Matematika ada 622 peminat dengan daya tampung 50 orang.

Sementara peminat SNMPTN 2021 di Universitas Brawijaya untuk bidang saintek, pilihan tertinggi adalah Prodi Kedokteran dengan jumlah 1.779. Bidang soshum, tertinggi peminatnya pada Prodi Ilmu Hukum dengan jumlah pendaftar 1.714 anak. Total jumlah pendaftar SNMPTN di UB sebanyak

adalah 41.977 orang. Jumlah ini banyak kedua se Indonesia.

Sedang di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang, untuk prodi yang diminati di SNMPTN 2021 antara lain Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur, Farmasi, Pendidikan Dokter, Pendidikan IPS.

Sementara itu, tujuh Humas Politeknik Negeri di Jawa Timur beberapa waktu lalu menyosialisasikan sistem seleksi masuk Politeknik Negeri. Hal ini karena ada perbedaan sistem seleksinya. Tahun ini untuk seleksi prodi jenjang D4 (sarjana terapan) mengikuti LTMPT, yaitu SNMPTN dan SBMPTN.

Sedang program D3 ada sistem seleksi sendiri yang diselenggarakan Forum Direktur Politeknik Se Indonesia. Yaitu SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri) dan SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri). Jumlah Politeknik Negeri di Indonesia ada 44. "Setiap politeknik memiliki keunggulan sendiri-sendiri. Begitu juga di prodi-prodinya," jelas Joko Santoso, Humas Politeknik Negeri Malang (Polinema).

Terpisah Kabag Akademik UIN Maliki, Imam Ahmad, mengatakan pengumuman hasil SNMPTN telah ditandatangani Rektor Prof Abdul Haris MAg. Setelah itu, pihaknya akan mengumumkan ketentuan-ketentuan penerimaan mahasiswa baru. Mulai dari pengisian biodata pada web UIN Malang, pas foto, kartu keluarga, identitas yang dimiliki camaba.

Kemudian dokumen-dokumen lain guna mengisi database UIN Maliki Malang. Setelah data-data lengkap terisi, UIN akan memverifikasi dan

dimigrasikan ke sistem guna mendapatkan nomor induk mahasiswa (NIM). Setelah proses daftar ulang selesai, peserta tinggal menunggu untuk penetapan uang kuliah tunggal (UKT).

Unty UKT, pihak UIN harus mengolah terlebih dahulu berdasarkan validasi data dari para peserta SNMPTN. Yaitu, mulai dari penghasilan orangtua, pekerjaan orangtua, luas rumah ditambah kondisi rumah dari depan sampai ke dalam. Kemudian besaran pajak bumi dan bangunan (PBB) serta biaya bulanan listrik dan air.

"Penetapan UKT ini tidak bisa diawur. Jadi harus benar-benar sesuai dengan kondisi perekonomian dan penghasilan keluarga peserta," jelas Imam Ahmad.

Untuk peserta yang tidak melakukan daftar ulang pada jalur SNMPTN, maka pihak UIN akan mengirim surat peringatan kepada lembaga studi peserta sebelumnya. Surat peringatan ini berisi, jika hal itu terulang kembali maka tahun depan tidak akan mengambil peserta dari lembaga sekolah itu.

"Karena ini jalur nasional, jadi bukan jalur main-main. Hal ini juga sesuai dengan kebijakan dari LTMPT," tegas Imam Ahmad.

Peserta yang tidak lolos di jalur SNMPTN dan memilih prodi umum, UIN Maliki masih menyediakan jalur SBMPTN dengan kuota 50 persen dan jalur mandiri dengan kuota 20 persen. "Untuk ke depan, SBMPTN UIN Malang tetap mengikuti alur dari LTMPT. Sedangkan untuk jalur mandiri, setiap tahun proses seleksinya selalu berbeda-beda," pungkasnya. (Joffa Safik-Syahrul Aldriyan-Eka Nurcahyo)